

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era modernisasi dan globalisasi yang semakin pesat, sistem informasi yang efektif dan efisien sangat diperlukan oleh perusahaan sebagai penunjang sukses dan berhasilnya sebuah rencana yang diinginkan oleh perusahaan. Kecepatan penyampaian informasi dan akses data merupakan satu media pendukung suatu perusahaan untuk memenangkan persaingan. Suatu sistem informasi yang tepat dan optimal akan mampu meningkatkan kinerja perusahaan, yang pada akhirnya nanti dengan aspek-aspek yang lain akan mampu mewujudkan suatu kemajuan bagi perusahaan tersebut.

Kebutuhan informasi yang semakin lama semakin meningkat, menyebabkan diperlukannya suatu sistem yang baik untuk memudahkan semua proses pencatatan laporan keuangan. Menurut Kasmir (2016), Laporan keuangan ialah laporan yang menyatakan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini maupun dalam suatu periode yang akan datang. Pada dasarnya laporan keuangan merupakan hasil suatu proses akuntansi yang bisa dipakai untuk alat mengkomunikasikan informasi ekonomi/keuangan ataupun kegiatan perusahaan/organisasi kepada pihak yang berkepentingan, supaya bisa menampilkan kondisi keuangan perusahaan serta kinerja perusahaan. Pencatatan laporan keuangan yang biasanya dilakukan secara manual tidak lagi menjadi

pilihan utama, apalagi bagi suatu perusahaan dimana akan membutuhkan banyak sumber daya manusia. Kemajuan teknologi informasi yang sangat pesat saat ini menghasilkan beberapa produk yang canggih, termasuk didalamnya teknologi informasi dan komputer.

Menurut Mulyana (2004: 5) komputer adalah suatu sistem elektronika yang bekerja secara otomatis untuk mengolah data secara cepat, tepat dan akurat serta dapat menerima, menyimpan data dan menghasilkan suatu informasi berdasarkan instruksi atau program yang diberikan. Sedangkan Menurut Wahyono (2004: 49) mendefinisikan arti komputerisasi adalah kegiatan pengelolaan data yang dilakukan sebagian besarnya menggunakan komputer sebagai alat bantu. Dapat disimpulkan bahwa komputerisasi adalah rangkaian alat elektronik yang dapat melakukan pekerjaan secara sistematis, berdasarkan instruksi program yang diberikan, serta dapat menyimpan dan menampilkan keterangan apabila diperlukan.

Perkembangan zaman memang sudah terasa tetapi tidak bisa dipungkiri masih ada juga beberapa perusahaan yang belum menggunakan sistem komputerisasi sebagai pencatatan keuangan mereka dan masih bersifat manual. Menurut *American Accounting Association* (AAA), Akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian dan pengambilan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut. Pencatatan akuntansi secara manual dianggap memiliki banyak kelemahan terutama karena waktu yang dibutuhkan cukup lama dan memerlukan tenaga yang banyak, ditambah lagi dengan tingkat kesalahan yang disebabkan oleh human error cukup tinggi.

Pemakaian komputer dalam bidang akuntansi memberikan manfaat yang sangat besar, baik dalam ketelitian maupun volume pekerjaan yang dapat ditangani. Banyak perusahaan yang telah melakukan transisi dari sistem akuntansi manual ke komputer akuntansi. Suatu perusahaan dapat dilihat dari hasil informasi untuk dikatakan mengalami kemajuan atau tidak, jadi keakuratan dalam kualitas laporan keuangan merupakan hal yang sangat penting untuk menyediakan suatu informasi yang dapat dijadikan untuk pengambilan keputusan untuk masa yang akan datang (Salim, 2019). Tidak hanya bagi perusahaan, pencatatan laporan keuangan yang baik juga berperan penting bagi segala usaha bisnis.

Adanya kemajuan teknologi yang semakin hari semakin canggih serta kebutuhan akan informasi dan penyajian laporan keuangan yang cepat dan akurat, maka banyak perusahaan yang beralih dengan menggunakan sistem komputerisasi. Sistem komputerisasi dalam realitanya telah dipakai oleh banyak perusahaan besar. Setiap perusahaan menginginkan suatu kemudahan dalam mengelola keuangan yang ada dan dapat mengurangi kesalahan-kesalahan yang bisa terjadi dalam proses pencatatannya. Penggunaan komputer sebagai alat pengolah data dapat meningkatkan kecepatan pekerjaan. Hal ini tentunya akan lebih menghemat dari segi waktu dan biaya, dan juga mengurangi kemungkinan kesalahan yang terjadi bila dibandingkan pekerjaan tersebut dilakukan secara manual.

Teknologi yang maju dan mengalami perkembangan dengan begitu cepat dan semakin canggih bertujuan untuk memberikan berbagai kemudahan-kemudahan kepada manusia untuk hidup yang lebih berkualitas. Adanya kemajuan teknologi tersebut disebabkan oleh pendidikan yang berkualitas. Untuk

mencapai pendidikan yang berkualitas maka peningkatan mutu pendidikan sangat penting, karena akan berkelanjutan dalam pembangunan di segala aspek kehidupan manusia. Sistem pendidikan nasional senantiasa harus dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan yang terjadi baik di tingkat lokal, nasional, maupun global (Mulyasa, 2006: 4).

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan bagi peranannya dimasa yang akan datang. Pendidikan merupakan aspek penting bagi perkembangan sumber daya manusia, sebab pendidikan merupakan salah satu instrumen yang digunakan bukan saja untuk membebaskan manusia dari keterbelakangan, melainkan juga dari kebodohan dan kemiskinan. Kualitas sumber daya manusia dipandang sebagai faktor kunci dalam era perdagangan bebas. Persaingan dan tuntutan di dunia kerja pun membutuhkan sumber daya manusia yang mampu membangun diri serta bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa. Kualitas sumber daya manusia tersebut, salah satunya dapat diperoleh melalui jalur pendidikan. Jalur pendidikan pada pendidikan formal terdiri dari: (1) Pendidikan dasar (SD, SMP), (2) Pendidikan menengah (SMA, SMK), (3) Pendidikan tinggi (Diploma, Sarjana).

Berdasarkan PP No. 29 Tahun 1990 Pasal 3 tujuan dari pendidikan menengah umum (SMA) adalah mengutamakan penyiapan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang pendidikan tinggi, sedangkan tujuan dari pendidikan menengah kejuruan (SMK) lebih mengutamakan penyiapan siswa untuk memasuki lapangan kerja dan mengembangkan sikap profesional. Untuk perbedaan jenjang SMA, teori cenderung lebih banyak dari praktik, sedangkan di

SMK, praktik jauh lebih banyak daripada teori. Jenjang SMK juga menitikberatkan pada persiapan siswa untuk menghadapi dunia kerja. Tidak hanya itu, biasanya SMK juga bekerja sama dengan perusahaan-perusahaan untuk keperluan magang dan penyaluran tenaga kerja. Oleh karena itu komputer sangat diutamakan dalam proses pembelajaran di SMK.

Komputer selalu digunakan dalam kurikulum sekolah menengah kejuruan (SMK) khususnya jurusan Akuntansi. Pentingnya menguasai teknologi komputer akuntansi dalam dunia bisnis, guru akuntansi menekankan pentingnya penggunaan komputer di sebagian besar mata pelajaran akuntansi untuk bekal siswa agar dapat menambah keterampilan dan meningkatkan penjualan dimasa depan.

Dengan adanya komputer, pertumbuhan perusahaan dan pertumbuhan ekonomi perusahaan akan semakin baik. Komputer dapat mengolah semua data perusahaan, contohnya data keuangan maupun non-keuangan. Namun banyak fakta yang menunjukkan bahwa keberadaan komputer belum dimanfaatkan secara maksimal oleh para pebisnis. Sehingga keterlambatan laporan menjadi kendala bagi para pebisnis oleh padatnya arus informasi. Hal ini terjadi karena kurangnya kontrol dan pemahaman tentang software akuntansi.

Secara umum *software* akuntansi merupakan program aplikasi yang dirancang khusus untuk memudahkan pekerjaan akuntan dalam mencatat transaksi dalam pembuatan laporan keuangan. Misalnya, hutang atau pembelian, piutang atau penjualan, dan banyak aktivitas akuntansi lainnya untuk menghasilkan laporan keuangan. Pada dasarnya program akuntansi keuangan ini dibuat dengan tujuan untuk memudahkan para akuntan dalam membuat laporan keuangan.

Berbagai macam *Software* aplikasi akuntansi yang bisa digunakan untuk membantu pembuatan laporan keuangan adalah Krishand, Accurate Accounting, Omega Accounting, K-Sistem Indonesia, MYOB Accounting, Microsoft Office Excel, Dac Easy Accounting (DEA), Payroll, Simply accounting, Peachtree, Zahir Accounting, Cash Register, dan Net Ledger.

Software yang paling populer dan umum digunakan dalam dunia pendidikan untuk penyusunan laporan keuangan adalah MYOB (*Mind Your Own Business*). MYOB (*Mind Your Own Business*) Accounting adalah software sebagai sistem pelaporan keuangan dan akuntansi pada komputer untuk mendukung pekerjaan yang cepat dan akurat. Pembelajaran MYOB bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang dihasilkan siswa. Siswa dapat memahami bahwa penggunaan komputer akuntansi MYOB dapat menyusun dan mencatat laporan keuangan dengan lebih teliti, efektif dan efisien, menghemat waktu dan tenaga, serta dapat mengurangi kesalahan dari penyusunan laporan keuangan secara manual. MYOB juga memudahkan dalam menyusun dan mencatat seluruh transaksi keuangan yang terjadi, sehingga nantinya akan menghasilkan laporan keuangan yang bisa digunakan secara efektif dan efisien.

Dalam mata pelajaran MYOB, merupakan pelajaran yang mengasah kemampuan siswa. Menurut Iverson (2001), pelatihan dasar dan kompetensi dapat membentuk keterampilan untuk menciptakan nilai lebih dalam diri seseorang untuk menghasilkan sesuatu. Dalam pembelajaran MYOB merupakan pembentukan keterampilan mengoperasikan komputer, yang dengan sendirinya memerlukan pelatihan dan keterampilan dasar. Salah satu keterampilan dasar yang diperlukan sebelum mengoperasikan MYOB adalah memahami akuntansi dasar.

Program MYOB mencakup pencatatan laporan keuangan. Pencatatan tersebut konsisten dengan siklus akuntansi, yang meliputi sistem pencatatan yang konsisten dengan persamaan dasar akuntansi. Pengetahuan ini diperoleh dalam Akuntansi Dasar untuk Kelas XI. Selain itu, kemampuan dasar yang mempengaruhi keterampilan penggunaan MYOB adalah keahlian pengoperasian komputer.

Pemahaman dasar akuntansi merupakan suatu kemampuan seseorang untuk mengenal dan mengerti tentang akuntansi. Akuntansi adalah suatu proses mencatat, mengklasifikasi, meringkas, mengelola, dan menyajikan data, transaksi serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan sehingga dapat digunakan oleh orang yang menggunakannya dengan mudah dimengerti untuk pengambilan suatu keputusan serta tujuan lainnya. Tingkat pemahaman akuntansi dasar ini dapat diukur dari paham seseorang terhadap proses mencatat transaksi keuangan, yaitu dengan menganalisis, meringkas dan melaporkan hasil transaksi. Jadi orang yang memiliki pemahaman akuntansi adalah orang yang pandai dan mengerti benar proses akuntansi. Dalam proses penggunaan MYOB Pemahaman akuntansi dasar ini sangat diperlukan karena dapat mempermudah mengerjakan laporan keuangan.

Menurut Indriantoro (2000: 1) keahlian berkomputer seseorang didefinisikan sebagai kemampuan dalam penggunaan aplikasi komputer, sistem operasi, penanganan file dan perangkat keras, penyimpanan data dan penggunaan tombol keyboard. keahlian dalam penggunaan komputer menunjukkan penguasaan seseorang terhadap komputer berkaitan dengan paket-paket *software*, program-program komputer yang didukung dengan adanya bakat baik yang diperoleh melalui bakat alami maupun dengan cara belajar. Dengan kemampuan

yang dimiliki siswa dalam menggunakan komputer sebagai media pembelajaran yang dapat menunjang aktivitas pembelajaran disekolah terutama dalam menggunakan aplikasi MYOB. Dalam penggunaan MYOB diharuskan bisa mengoperasikan komputer karena komputer merupakan teknologi untuk menjalankan aplikasi MYOB yang digunakan dalam mengolah transaksi akuntansi dalam menghasilkan laporan keuangan. Keahlian pengoperasian komputer ini tentunya sangatlah penting supaya siswa kelas XI dalam menggunakan MYOB tidak mengalami kesulitan, karena dengan menguasai dasar dari komputer itu sendiri akan mempermudah pengenalan terhadap MYOB.

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan di SMK Negeri 1 Singaraja, peneliti mengamati seluruh siswa kelas XI Akuntansi yang terdiri dari 4 kelas yaitu kelas A,B,C, dan D. Pada saat observasi bahwa nilai pelajaran komputer akuntansi untuk siswa kelas A lebih unggul daripada kelas lain. Sehingga peneliti melakukan observasi mendalam di kelas B,C, dan D dan menemukan gejala-gejala antara lain: (1) masih ada sebagian siswa yang kebingungan dalam mengaplikasikan MYOB, (2) masih ada siswa yang ketertinggalan karena tidak fokus dalam materi yang disampaikan guru pada saat pembelajaran berlangsung, sehingga pada saat pembuatan laporan keuangan banyak siswa yang melakukan kesalahan, (3) masih ada siswa yang saat menggunakan aplikasi myob harus melihat buku panduan terlebih dahulu, dan (4) masih ada siswa yang belum bisa mengoperasikan komputer saat penggunaan MYOB.

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk mengetahui lebih lanjut mengenai pengaruh pemahaman akuntansi dasar dan

keahlian pengoperasian komputer, dengan itu penulis tertarik untuk mengambil judul “Pengaruh Pemahaman Akuntansi Dasar dan Keahlian Pengoperasian Komputer Terhadap Penggunaan Aplikasi MYOB pada Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Singaraja”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah di SMK Negeri 1 Singaraja sebagai berikut.

- 1) Kemampuan siswa dalam menggunakan aplikasi MYOB belum maksimal
- 2) Aktivitas belajar siswa belum maksimal
- 3) Pengaruh Pemahaman Akuntansi Dasar dan Keahlian Pengoperasian Komputer Terhadap Penggunaan Aplikasi MYOB pada Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Singaraja belum maksimal

1.3 Pembatasan Masalah

Banyak hal yang menyebabkan siswa mengalami masalah dalam penggunaan aplikasi MYOB. Berdasarkan identifikasi masalah, peneliti memberikan batasan ruang lingkup dari penelitian yang akan dilakukan. Peneliti hanya membatasi permasalahan pada pengaruh pemahaman akuntansi dasar dan keahlian pengoperasian komputer terhadap penggunaan aplikasi MYOB pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Singaraja. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui bagaimana pengaruh pemahaman akuntansi dasar dan keahlian pengoperasian komputer terhadap penggunaan aplikasi MYOB.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalahnya sebagai berikut.

- 1) Apakah ada pengaruh pemahaman akuntansi dasar terhadap penggunaan aplikasi MYOB pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Singaraja?
- 2) Apakah ada pengaruh keahlian pengoperasian komputer terhadap penggunaan aplikasi MYOB pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Singaraja?
- 3) Apakah ada pengaruh pemahaman akuntansi dasar dan keahlian pengoperasian komputer terhadap penggunaan aplikasi MYOB pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Singaraja?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Untuk mengetahui dan memahami pengaruh pemahaman akuntansi dasar terhadap penggunaan aplikasi MYOB pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Singaraja
- 2) Untuk mengetahui dan memahami pengaruh keahlian pengoperasian komputer terhadap penggunaan aplikasi MYOB pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Singaraja
- 3) Untuk mengetahui dan memahami pengaruh pemahaman akuntansi dasar dan keahlian pengoperasian komputer terhadap penggunaan aplikasi MYOB pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Singaraja

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memperkuat penelitian-penelitian terdahulu dan dapat menambah referensi tambahan mengenai pengaruh pemahaman akuntansi dasar dan keahlian pengoperasian komputer terhadap penggunaan aplikasi MYOB serta bisa memberikan kontribusi sebagai literatur di bidang akuntansi, khususnya di bidang komputer akuntansi.

1.6.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini mempunyai berbagai manfaat, sebagai berikut.

- 1) Bagi Universitas, Sebagai suatu karya tulis yang dapat menjadi bahan acuan atau referensi dalam perkuliahan dan melihat bagaimana pemahaman para mahasiswa mengenai mata kuliah Komputer Akuntansi.
- 2) Bagi guru, dapat dijadikan masukan untuk mengatasi masalah yang dihadapi siswa guna meningkatkan keahlian komputer akuntansi khususnya dalam penggunaan *software* akuntansi yaitu MYOB di masa yang akan datang.
- 3) Bagi siswa, mampu menambah pengetahuan dan wawasan baru dalam penggunaan *software* akuntansi yaitu MYOB.
- 4) Bagi peneliti, menambah pengetahuan peneliti dalam pemahaman akuntansi dasar dan keahlian pengoperasian komputer terhadap penggunaan aplikasi MYOB pada siswa kelas XI akuntansi SMK Negeri 1 Singaraja.